



Media: Republika

Hari: Sabtu

Tanggal: 21 November 2015

Halaman: 10

Pasar Malam Sekaten Digelar 21 Hari, Gratis

• YULIANINGSIH

YOGYAKARTA — Pemasangan patok atau tiang pertama stan di Alun-Alun Utara Keraton Yogyakarta, Jumat (20/11), menjadi penanda akan digelarnya Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) tahun ini. Ada yang berbeda dalam penyelenggaraan PMPS kali ini.

Tahun ini PMPS hanya akan berlangsung selama 21 hari. Padahal, tahun-tahun sebelumnya pasar malam untuk rakyat ini digelar selama 40 hari. Seperti tahun lalu yang berlangsung mulai 28 November hingga 3 Januari 2015.

Menurut Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkop) Kota Yogyakarta Suyana, pelaksanaan PMPS kali ini hampir sama dengan tahun lalu, hanya saja waktunya diperpendek. Langkah ini diambil lantaran kondisi Alun-Alun Utara yang masih dalam tahap revaluasi. Selain itu, juga untuk efisiensi. "Pendaftaran stan baru akan dibuka pekan depan," ujar Suyana, sesuai pemasangan patok pembangunan stan PMPS.

Bukan hanya soal waktu, ada kebijakan baru juga terkait stan di PMPS kali ini. Menurut Suyana, stan tidak akan disewakan seperti penyelenggaraan sebelumnya, alias gratis. Tahun lalu ada sekitar 660 stan yang disediakan. Untuk tahun ini, kata dia, diperkirakan jumlahnya sama.

Suyana mengatakan, pihaknya akan mendata kembali pengisi stan PMPS tahun lalu. Mereka nantinya bisa diprioritaskan. Selain itu, kata dia, akan disediakan juga porsi bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk menjadi pengisi stan. UMKM di tiap keurahan ini nantinya akan diijazkan untuk ikut serta dalam PMPS. Namun, beberapa stan permainan yang menggunakan alat berat dan tiang akan dilarang ikut serta dalam pelaksanaan PMPS kali ini. Saat penurunan barang untuk stan, kendaraan, baik sepeda motor maupun mobil, juga dilarang memasuki kawasan Alun-Alun Utara. "Saat ini kita tengah merancang desain dan layout stan," kata dia.

Pelaksanaan PMPS tahun ini menggunakan anggaran patungan antarlembaga pemerintah kota setempat. Anggaran ini tersebar di beberapa instansi atau satuan kerja perangkat daerah (SKPD). Pengunjung yang datang ke pasar malam ini tidak akan dikenakan biaya.

Pengunjung Tepas Dwarapura Keraton Yogyakarta KRT Jatiningrat, yang hadir dalam pemasangan patok, tidak memperlakukan waktu penyelenggaraan PMPS yang diperpendek. Menurut perwakilan keraton yang akrab dipanggil Romo Tirun itu, pasar malam ini merupakan kegiatan pengikut dari peringatan sekaten yang menjadi intinya. "Tidak apa-apa waktunya diperpendek karena itu hanya kegiatan pendukung. Kegiatan intinya tetap," ujar dia.

Sekaten ini merupakan kegiatan budaya turun-temurun sejak Kasultanan Yogyakarta berdiri. Sekaten diadakan untuk memperingati lahirnya Nabi Muhammad SAW. Hari pertama upacara ini ditandai iring-iringan abdi dalem keraton bersama gamelan Kiai Guntur Madu dan Kiai Nogowilogo dari Keraton Yogyakarta ke Masjid Gedhe Kauman. Gamelan ini akan dimainkan secara berturut-turut selama sepekan, sebelum dikembalikan ke keraton. Untuk memeriahkan kegiatan budaya ini, Pemkot Yogyakarta menggelar pasar malam di Alun-Alun Utara. ■ ed.rian@tirat.com

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Amat Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005